

**“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK TUBAN”.**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**  
**JERMIA REINHARD HULISELAN**  
**NIM : 02114072**

**FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS NAROTAMA  
SURABAYA  
2018**

**Lembar Pengesahan**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL, 29 JANUARI 2018**

**Oleh Dosen Pembimbing :**



**(Dr. Tanudjaja, SH., MH., M. Kn.)**



**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Hukum  
Universitas Narotama Surabaya**



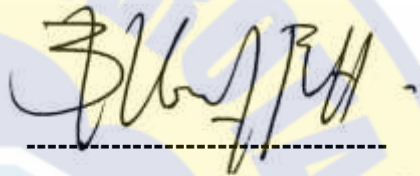
**(Tahegga Primananda Alfath, SH., MH.)**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya dan dinyatakan telah disetujui serta diterima dengan baik untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjan Hukum pada tanggal, 23 Januari 2018

### TIM PENGUJI :

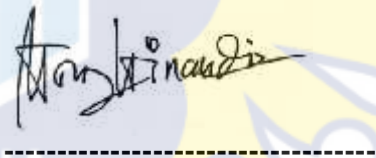
Arief Dwi Atmoko, S.H., M.H.  
KETUA



Dr. Tanidjaja, S.H., M.H., M.Kn  
SEKRETARIS



Dr. Woro Winandi, S.H., M.Hum  
ANGGOTA



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Fakultas Hukum  
Universitas Narotama



Tahegga Primananda Alfath, S.H., M.H.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1. Permasalahan : Latar Belakang dan Rumusan .....	1
1.2. Penjelasan Judul .....	9
1.3. Alasan Pemilihan Judul .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat penelitian .....	11
a. Secara Teoritis .....	11
b. Secara Praktis .....	12
1.6. Metode Penelitian .....	12
1.6.1. Tipe Penelitian .....	12
1.6.2. Pendekatan (Approach) .....	12
A. Pendekatan Perundang-Undangan ( <i>statute approach</i> ).....	13
B. Pendekatan Historis/Sejarah ( <i>historical approach</i> ).....	13

C. Pendekatan konseptual ( <i>conseptual approach</i> ).....	14
D. Pendekatan Kasus ( <i>case approach</i> ).....	15
1.6.3. Sumber bahan hukum ( <i>legal source</i> ).....	15
A. Sumber Hukum Primer .....	15
B. Sumber Hukum Sekunder .....	16
1.6.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum .....	16
1.6.5. Analisis Bahan Hukum .....	16
1.7. Pertanggung jawaban Sistematis.....	18
 <b>BAB II ARTI PENTING KESELAMATAN DAN KESEHATAN</b>	
<b>KERJA (K3) PADA SEBUAH PERUSAHAAN .....</b>	<b>20</b>
2.1. Sejarah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) .....	20
2.1.1. Zaman Perbudakan .....	20
2.1.2. Zaman Rodi .....	22
2.1.3. Zaman Poena Sanksi .....	22
2.1.4. Zaman Modern .....	23
2.1.5. Hukum Ketenagakerjaan .....	26
2.2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	28
2.2.1. Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	31
2.2.2. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	33
2.2.3. Sumber dan Pengelolaan Dana .....	34

A. Sumber Dana .....	34
B. Pengelolaan Dana .....	34
2.2.4. Ruang Lingkup Keselamatan Kerja Pada Perusahaan .....	35
2.2.5. Kebijakan Keselamatan Kerja Pada Perusahaan .....	46
2.3. Ruang Lingkup Kesehatan Kerja Pada Perusahaan .....	49
2.3.1. Peranan Dokter Perusahaan .....	50
2.3.2. Tujuan Pelayanan Kesehatan Kerja .....	52
2.4. Arti Penting Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Sebuah Perusahaan .....	54
 <b>BAB III BAGAIMANA PENEGAKAN HUKUM OLEH PERUSAHAAN</b>	
<b>TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)</b>	
<b>BAGI PEKERJA</b> .....	58
3.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	58
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	59
3.3. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perusahaan .....	60
3.5. Pelaksanaan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan .....	97
3.6. Akibat Hukum Bagi Perusahaan Yang Tidak Mematuhi Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	106

3.6.1. Disposisi Kasus (Kecelakaan Kerja yang pernah terjadi pada PT. Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant .....	106
3.6.2. Akibat Hukum Yang Timbul Pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	108
3.6.3. Bagaimana Penegakan Hukum oleh Perusahaan terhadap Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) bagi pekerja.....	114

#### **BAB IV PENUTUP**

4.1. Kesimpulan .....	118
4.2. Saran-saran .....	119

#### **DAFTAR PUSTAKA**



## **Abstrak**

Pentingnya Isu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dimata hukum secara filosofi adalah suatu pemikiran dan upaya menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adil dan makmur, menjaga agar sumber-sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta menjamin kelancaran proses produksi yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, namun berbagai potensi bahaya dan resiko ditempat kerja mengancam diri pekerja sehingga dapat menimbulkan cedera atau gangguan kesehatan, untuk menjamin para pekerja dan orang lain yang berada disekitar tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat, dan menjaga agar sumber-sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta menjamin kelancaran proses produksi yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan.

Penegakan hukum sebagai sikap tindak ajeg atau perikelakuan teratur, yang diulang-ulang dengan cara yang sama dan bertujuan untuk mencapai kedamaian. serta dipengaruhi oleh faktor perundang-undangan, masyarakat, sarana dan prasarana, serta aparat penegak hokum yang harus diberdayakan secara komprehensif, simultan, konsisten dan berkelanjutan

**Kata Kunci :** Safety tidak ada kompromi tidak safety tidak ada akses



## ***Abstract***

*The Importance of Occupational Safety and Health Issues (K3) in the eyes of law in philosophy is a thought and effort to guarantee the wholeness and perfection of both physical and spiritual labor in particular and human in general, their work and culture towards a just and prosperous society, production can be used safely and efficiently, as well as ensuring the smoothness of the production process which is an important factor in improving the productivity of the company, but the various potential hazards and risks in the workplace threaten the worker's self so as to cause injury or health problems, to ensure the workers and others who are around the workplace is always safe and sound, and keeps the sources of production safe and efficient, and ensures the smoothness of the production process which is an important factor in improving the productivity of the company.*

*Law enforcement as a regular attitude or regular conduct, which is repeated in the same way and aims to achieve peace and is influenced by legislation, society, facilities and infrastructure, and law enforcement officers who must be empowered comprehensively, simultaneously, consistent and sustainable*

***Keywords: Safety no compromise no safety no access***

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian permasalahan dan pembahasan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Jadi kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya berkaitan dengan masalah fisik pekerja, tetapi juga mental, psikologis dan emosional.
2. Penegakan hukum sebagai sikap tindak ajeg atau perikelakuan teratur, yang diulang-ulang dengan cara yang sama dan bertujuan untuk mencapai kedamaian.serta dipengaruhi oleh faktor perundang-undangan, masyarakat, sarana dan prasarana, serta aparat penegak hokum yang harus diberdayakan secara komprehensif, simultan, konsisten dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Buntoro, *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri*, Pustaka Press, Yogyakarta, 2015.

Imam Supomo, *Pengantar Hukum Perburuan*, Edisi Revisi, Djambatan, Jakarta, 2003.

John Ridley, *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta, 2013.

Johnny Ibrahim, *Teori Dan Metode Penelitian Hukum Normatif*, Bayumedia Publiishing, Malan, 2005.

Kusumadi Pudjosewojo, *Pedoman Pelajaran Tata Hukum Indonesia*, Cetakan ke III, Aksara Baru, Jakarta, 1976.

L.Meily Kurniawidjaja, *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Lalu Husni, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Rajawali Press, Jakarta, 2004.

Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Edisi Revisi, PT. Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2016.

Satjipto Raharjo, *Ilmu Hukum*, Alumni, Bandung, 1986.

Soedirman dan Suma'mur Prawirahkusumah, *Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja*, Erlangga, Jakarta, 2004.

Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, Raja Grafindo, Jakarta, 2007.

Abdul Rachmad Budiono. *Hukum Perburuan di Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999.

Indah Rachmatiah Siti Salami, *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2015.

Hardjani Rusli. *Hukum Ketenagakerjaan*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011.

Pokok-pokok sosiologi hukum, Prof. DR. Soerjono Soekanto, S.H., M.A, halaman 102 - 103

Permenaker No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan.

Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.

Permenakertrans No. Per-02/Men/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.

Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Permenaker No. 03/Men/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja.

Permenakertrans No. Per. 15/Men/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja.